

Kultum Ramadhan 1444 H/ 2023 Masjid Muhajirin Perum Josroyoindah, Jaten, Karanganyar.

Sabtu, 25 Maret 2023

Judul :

KEMULIAAN ORANG YANG RAJIN INFAQ

oleh:

Wibowo S. Raharjo

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِينِ. الَّذِي حَبَّأَنَا بِالْإِيمَانِ وَالْيَقِينِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ. وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ. وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ أَجْمَعِينَ. وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ
فَيَا عِبَادَ اللَّهِ. أُوصِيكُمْ بِنَفْسِي وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ. فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. وَقَالَ تَعَالَى يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ
حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ.

Alhamdulillahil malikil haqqil mubiin. Alladzii habaanaa bil iimaani wal yaqiin. Allaahumma sholli 'alaa sayyidinaa muhammadin. Khootamil anbiyaai wal mursaliin. Wa'alaa aalihithoyyibiin. Wa ashaabihil akhyaari ajma'iin. Wa man tabi'ahum bi ihsaanin ila yaumiddiin. Ammaa badu.

Fayaa 'ibaadallaah. Uushiinii nafsii wa iyyaakum bitaqwallaah. Faqod faazal muttaquun. Waqoola ta'aala yaa ayyuhalladziina aamanut taqullaaha haqqo tuqootihi walaa tamuutunna illaa wa antum muslimuun. Shodaqollaahul 'adziim.

1. PENDAHULUAN

Sebelum membahas mengenai materi inti tentang **Kemuliaan orang yang rajin berinfaq**, maka izinkanlah kita bahas beberapa pengertian yang mencakup kegiatan amal sholih yang sering berkaitan dalam penyebutan dan sering membuat orang bertanya karena bingung mendefinisikannya. Kita mengenal istilah **Zakat, Infaq** dan **Shodaqoh**, kenapa disebut 3 kata yang berbeda? Apakah ketiganya adalah sinonim? Atau masing-masing mengandung pengertian yang berbeda?

Orang-orang yang memenuhi seruan Allah shubhanahu wataala untuk menginfakkan sebagian rizqy yang diterima maka disebut orang-orang terpilih, atau disebut juga hamba-hamba Allah yang dimuliakan.

Berinfak merupakan salah satu kebiasaan orang yang bertaqwa. Dengan berinfak banyak sekali manfaat-manfaat yang akan didapatkan baik itu untuk diri kita sendiri maupun untuk orang yang menerima infaq/sedekah tersebut. Dengan berinfak kita telah membantu saudara-saudara kita yang lebih membutuhkan, Allah telah berjanji dalam Al-Quran akan memberi balasan yang lebih kepada orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah, sebagai mana firmanNya dalam QS. Al-Baqarah ayat 261.

7π-6m èπ (\$iB7'#ç7/ψβ™ Èe≈ä. 'îûÿ≈î/\$Z™ iö7™ ôMF;/P& >π-6m È≈V9. «!\$#È≈ç6™

'îúóOβγ9≡θøB& βθà)îZāf î%©!\$#ā≈W'B ∩∄≠≡U íOŠî=æ iĀ™≡pª!\$#p â!\$±,, θî9β#îè≈ÿÔāfª!\$#p

261. Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki. dan Allah Maha luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.

2. PEMBAHASAN

Bagi umat Islam istilah zakat, infak dan sedekah (ZIS) sudah tidak asing lagi, apalagi zakat termasuk salah satu kewajiban yang termaktub dalam rukun Islam. Secara umum, ketiganya sudah dimengerti : “*sebagai perbuatan pemberian atau dukungan dalam bentuk uang kepada pihak lain dengan menyisihkan sebagian rizkinya* “. Kebanyakan dari kita tidak begitu paham, bahwa sesungguhnya ada perbedaan makna yang signifikan dari ketiga istilah tersebut.

Di dalam Al-Qur'an memang tidak ada perbedaan istilah antara zakat, infak dan sedekah. Karena al-Qur'an seringkali menggunakan kata “*shodaqoh*” yang sebenarnya dimaksudkan adalah “*zakat*” sebagaimana tercantum Surat Attaubah ayat 103:

íOŠî=æ içî9™ª!\$#p öNçΛ°;Ö 3™ 7?4θ=¹ "βî) öNîγø<=æ Èe≈¹p \$κí5Níκîj.“è?ρ öNèδā îçγÜè? Zπ%‰¹ öNîΛî;≡θøB& ô ĨB öçè{

103. Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan^[1] dan mensucikan^[2] mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.

Demikian pula penyebutan “*infaq*” terhadap perintah “*zakat*” seperti tertulis dalam QS. Al Baqarah ayat 267 :

(#θβθ£θç? γωρ ÇÚö'F{\$# ĩiBNä39 !\$£θİBρ óOçFö;îÿ2 \$B ĩM≈6İhŠÛ (#pθāZB î%©!\$#\$γ·f'≈f
\$ψö_ ÷z& ĨB (#θà)İP& #

î%Šîθm ;îî ©!\$# β& (#pθβθ=ôā\$#p ĩμçîù(#θāÖîθøóè? β& Hωî)İμfÉçî{↔î/NçGóı9ρ βθà)İψè? çμ·ZİB JŠî7,ø9\$#
∩∄≠
U

267. Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan Ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

[1] Maksudnya: zakat itu membersihkan mereka dari kekikiran dan cinta yang berlebih-lebihan kepada harta benda

[2] Maksudnya: zakat itu menyuburkan sifat-sifat kebaikan dalam hati mereka dan memperkembangkan harta benda mereka.

2.1. Perbedaan

“Menempatkan sesuatu pada tempatnya”. Ungkapan tersebut menjadi sangat penting untuk dipahami dan dilakukan oleh setiap orang dalam setiap hal, karena ungkapan tersebut tidak bisa lepas dari hukum sebab–akibat. Ketidaktepatan ketika menempatkan suatu istilah dapat berakibat pada kesalahan atau pelanggaran, dan fatalnya bisa berakibat hukum yang tidak diinginkan. **Tabel 1** di bawah ini bisa membantu untuk mengetahui perbandingan atau perbedaan antara zakat, infaq dan shodaqoh.

Tabel 1. Pengertian Zakat Infaq dan Shodaqoh

Zakat	Infaq	Shodaqoh
Definisi zakat juga tertuang dalam Undang-undang No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Disebutkan pada Pasal 1, zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariah Islam.	Dari sisi etimologi, infak berasal dari kata anfaqa yang bermakna mengeluarkan atau membelanjakan harta. Menurut terminologi syariat, infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan Islam (seperti : menafkahi keluarga, membantu dana untuk yatim piatu, fakir – miskin, menyumbang untuk operasional masjid, atau menolong orang yang terkena musibah)	Jadi, sedekah adalah perwujudan sekaligus cermin keimanan. Pengertian dari sisi terminologi, sedekah berarti pemberian sukarela kepada orang lain (terutama kepada orang-orang miskin) yang tidak ditentukan jenis, jumlah maupun waktunya. Sedekah tidak terbatas pada pemberian yang bersifat material saja tetapi juga dapat berupa jasa yang bermanfaat bagi orang lain. Bahkan senyum yang dilakukan dengan ikhlas untuk menyenangkan orang lain termasuk kategori sedekah.
QS: Attaubah ayat 60	QS: Ali Imran ayat 134	QS. 2:271
Fardhu Ain (nishab dan haul)	Fardhu ain dan Fardhu kifayah	Sunah

2.2. Manfaat

Adapun beberapa manfaat yang telah dijanjikan oleh Allah dan Rasulnya bagi orang-orang yang berinfaq di antaranya itu:

1. Dapat Menghapus Dosa

Kita sebagai umat manusia tentunya tidak akan luput dari perbuatan dosa, namun Rasulullah telah bersabda bahwa salah satu hal yang dapat menghapus dosa yaitu dengan berinfaq. Sebagaimana bunyi hadits berikut. Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi wa Salam bersabda, Sedekah itu dapat menghapus dosa sebagaimana air itu memadamkan api. (HR. At-Tirmidzi).

Sedekah merupakan salah satu cara Allah untuk menghapus dosa manusia. Pasalnya sedekah ini mudah sekali dilakukan namun menjadi amalan yang sangat istimewa, cukup dengan tersenyum sahabat sudah dapat bersedekah kepada orang lain. Sedekah ini tidak selalu berupa uang, namun sedekah ini disesuaikan dengan kemampuan dan keadaan kita sendiri.

2. Tidak Harus Dengan Harta

Bagaimana dengan kita yang ingin bersedekah namun tidak memiliki uang untuk disedekahkan? hal ini pasti pernah dialami oleh kita, untuk itu Rasulullah pernah bersabda: Kamu menyingkirkan batu, duri dan tulang dari tengah jalan itu adalah sedekah bagimu. (HR. Bukhari).

Tidak memiliki uang atau harta bukan berarti menjadi penghalang kita untuk bersedekah, ada pepatah mengatakan lebih baik memberi daripada menerima. Sedekah tidak hanya sekedar tentang uang saja, tetapi juga senyum, membantu orang ketika susah, menyingkirkan duri di jalan juga termasuk sedekah.

3. Tidak Mengurangi Harta

Dengan berinfak sahabat akan mendapatkan keuntungan yang berlipat ganda, Allah sendiri yang akan memberi balasan bagi orang-orang yang telah menginfakkan hartanya di jalan Allah. Sesuai dengan firman Allah yang terdapat dalam QS. Al-Baqarah : 267.

Itulah sebabnya kita dianjurkan untuk memperbanyak sedekah karena amalan ini bukan hanya bisa untuk menghapus dosa dan membersihkan diri, namun juga menjadi kunci untuk mendapatkan rezeki yang berkah dan bermanfaat.

4. Mendapatkan Pertolongan Pada Hari Kiamat Kelak

Rasulullah telah memberikan kabar gembira bagi orang-orang yang gemar bersedekah, telah dikatakan bahwa ada tujuh golongan yang akan mendapatkan naungan pada hari kiamat kelak. Salah satunya ialah orang yang gemar berinfak. Adapun ciri-ciri orang yang dimaksud yaitu terdapat dalam hadits berikut. Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wa salam bersabda: *“Seorang yang bersedekah dengan tangan kanannya, maka ia menyembunyikan amalnya itu sampai tangan kirinya tidak mengetahui apa yang disedekahkan oleh tangan kanannya”*. (HR. Bukhari). Masih banyak lagi manfaat yang akan didapatkan orang-orang yang gemar berbagi, semoga apa yang telah ditulis ini dapat bermanfaat.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan dari pengertian dan dasar-dasar berasal dari Quran dan Sunah maka dapat disimpulkan bahwa orang yang rajin melakukan ibadah infaq dengan niat yang ikhlas maka akan memperoleh kemuliaan sebagai berikut:

1. Dimasukkan golongan orang bertaqwa (QS. Al Baqarah: 3)
2. Dimudahkan untuk memahami petunjuk dari Al Quran (huda) (QS. Al Baqarah)
3. Dibersihkan hartanya (dijauhkan dari fitnah harta). (QS. At-Taubah:103)
4. Hartanya tidak berkurang bahkan bertumbuh. (QS. Al Baqarah:261)
5. Dihapuskan dosa-dosanya (HR At Tirmidzi)
6. Mendapatkan pertolongan pada saat hisab di padang masyar (HR. Bukhori)
7. Hatinya tenang dan jiwanya lapang (QS. Al Baqarah 274)
8. Calon Penghuni Surga And (QS, Ar-Rad :22-23)
9. Pedagang yang sukses, tak akan pernah rugi (QS AL Fatir 29-30)

Demikian atas izin Allah saya susun buah fikiran yang insyaAllah atas bimbingan Nya, semoga memberikan manfaat bagi pembaca. Yang benar datangnya dari Allah, dan kesalahan semata-mata berasal dari penulis dan kami memohon mapun atas Nya.

Wallahu a'lam

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

REFERENSI

1. <https://purbalingga.kemenag.go.id/apa-itu-zakat-dan-apa-pula-perbedaannya-dengan-infak-dan-sedekah/#:~:text=Bagi%20umat%20Islam%20istilah%20zakat,lain%20dengan%20menyisihkan%20sebagian%20rizkinya%20%E2%80%9C>
2. <https://bmh.or.id/perbedaan-zakat-infaq-shodaqoh/>
3. <https://zakat.or.id/inilah-perbedaan-zakat-infak-dan-sedekah-yang-wajib-anda-ketahui/>
4. <https://infakyatim.id/inspirasi/janji-allah-untuk-orang-yang-berinfak>
5. <https://www.detik.com/hikmah/ziswaf/d-6370950/ini-balasan-untuk-orang-orang-yang-mau-berinfak-di-jalan-allah-swt>